

The background of the slide is a vibrant image of the Cat's Eye Nebula, showing concentric rings of red and green gas against a dark space background. The text is overlaid in the center in a large, white, sans-serif font.

**MEMAHAMI
DAN MENANGGAPI
EMOSI ORANG
LAIN**



MEMAHAMI DAN MENANGGAPI EMOSI ORANG LATIH

REFERENSI
SOSIAL

EMPATI DAN
SIMPATI

PEMAHAMAN EMOSI
DI ANAK USIA DINI

PEMBANGUNAN
EMPATI

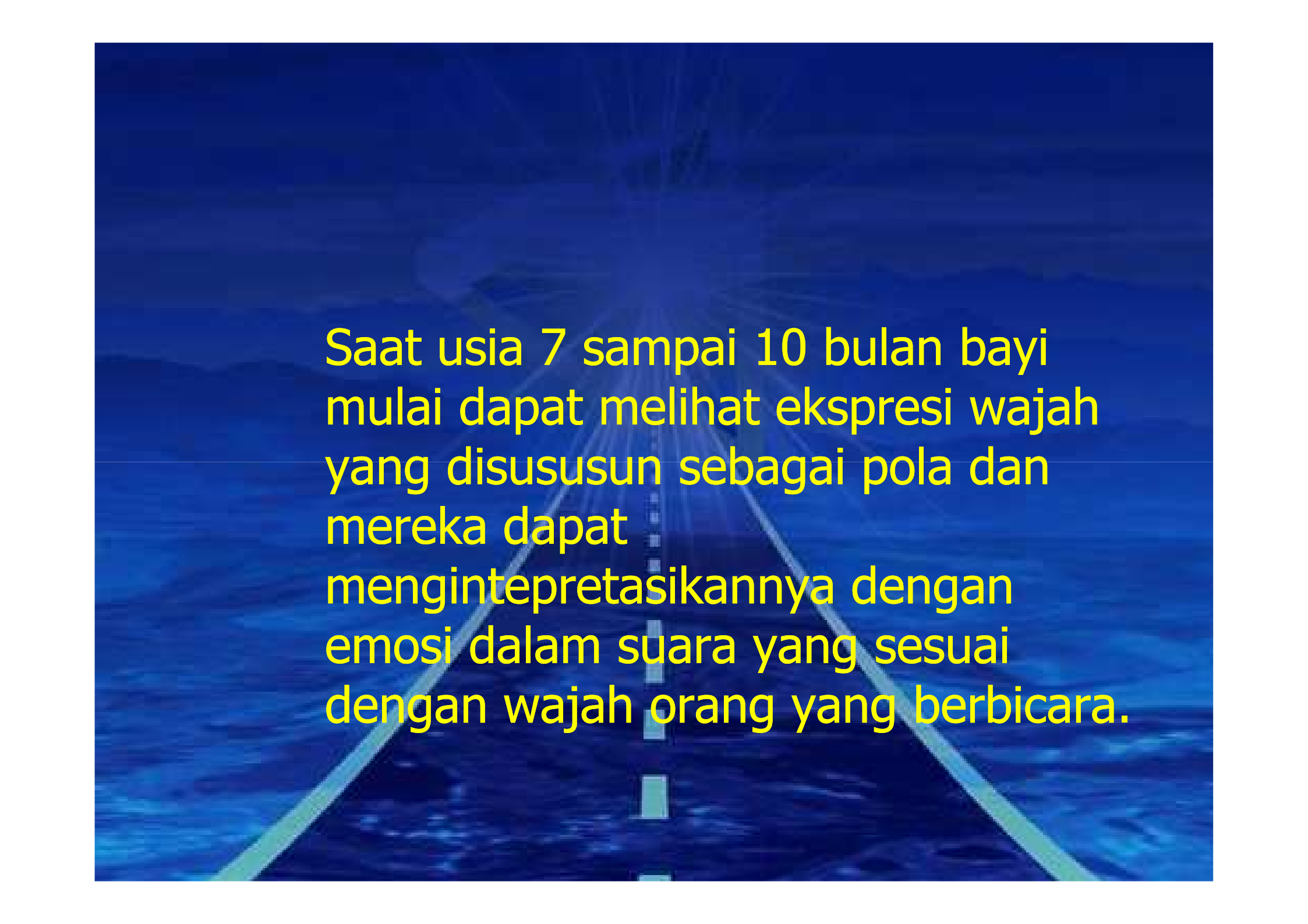
PERKEMBANGAN
KOGNITIF DAN
PEMAHAMAN
EMOSI

PENGALAMAN
SOSIAL DAN
PEMAHAMAN
EMOSI

PERBEDAAN
INDIVIDU

MEMAHAMI DAN MENANGGAPI EMOSI ORANG LAIN

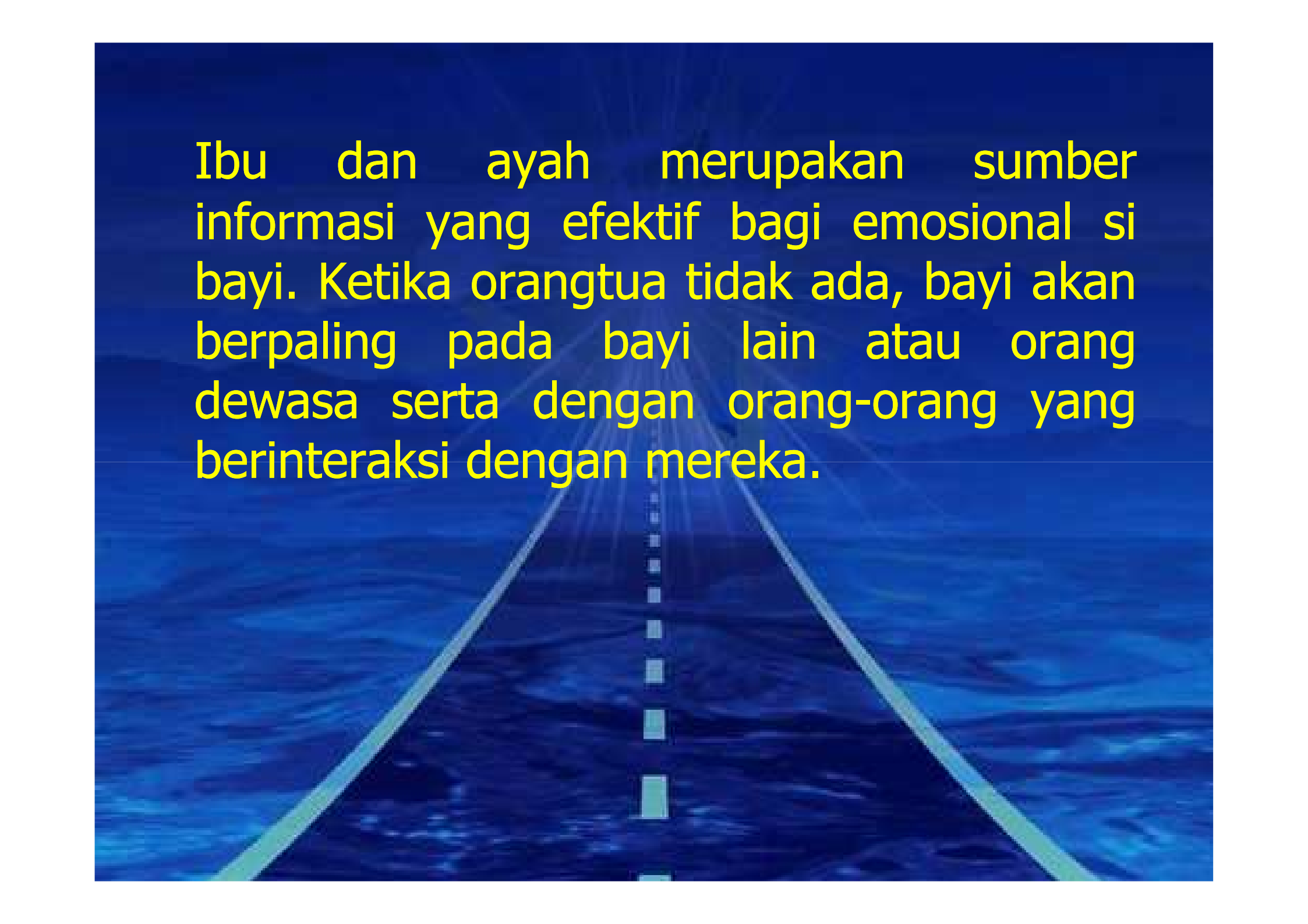
Ekspresi anak terikat baik dengan emosi, kemampuan mereka untuk mengintegrasikan perasaan seperti perasaan pada saat mereka merasa senang atau sedih ketika mereka mulai didiskriminasi.



Saat usia 7 sampai 10 bulan bayi mulai dapat melihat ekspresi wajah yang disusun sebagai pola dan mereka dapat mengintepretasikannya dengan emosi dalam suara yang sesuai dengan wajah orang yang berbicara.

Referensi Sosial

Referensi sosial mengandalkan oranglain untuk memiliki reaksi emosional pada situasi yang pasti. Pada usia 8 sampai 10 bulan, ketika bayi mulai mengevaluasi objek dan kegiatan mereka dalam hal keselamatan dan keamanan, referensi sosial sering terjadi.



Ibu dan ayah merupakan sumber informasi yang efektif bagi emosional si bayi. Ketika orangtua tidak ada, bayi akan berpaling pada bayi lain atau orang dewasa serta dengan orang-orang yang berinteraksi dengan mereka.



Referensi sosial membantu anak-anak yang bergerak diluar untuk cukup bereaksi pada pesan emosional lain.

PEMAHAMAN EMOSI PADA ANAK USIA DINI

Selama usia TK, pemahaman emosi anak-anak semakin pesat, karena mereka sehari-hari berbicara dengan emosi yang meningkat.

Perkembangan Kognitif dan Pemahaman Emosi

Anak-anak menunjukkan penyebab, konsekuensi, tanda-tanda dan perilaku emosi, dan beberapa waktu pemahaman mereka menjadi lebih akurat dan kompleks (Stein & Levine, 1999).



Usia empat tahun, anak yang marah mungkin akan memukul seseorang dan anak yang senang lebih mungkin untuk berbagi (Russell, 1990).

Mereka mempunyai cara yang efektif untuk meringankan perasaan negatif lain, seperti memeluk untuk mengurangi kesedihan (Fabes dkk., 1988).

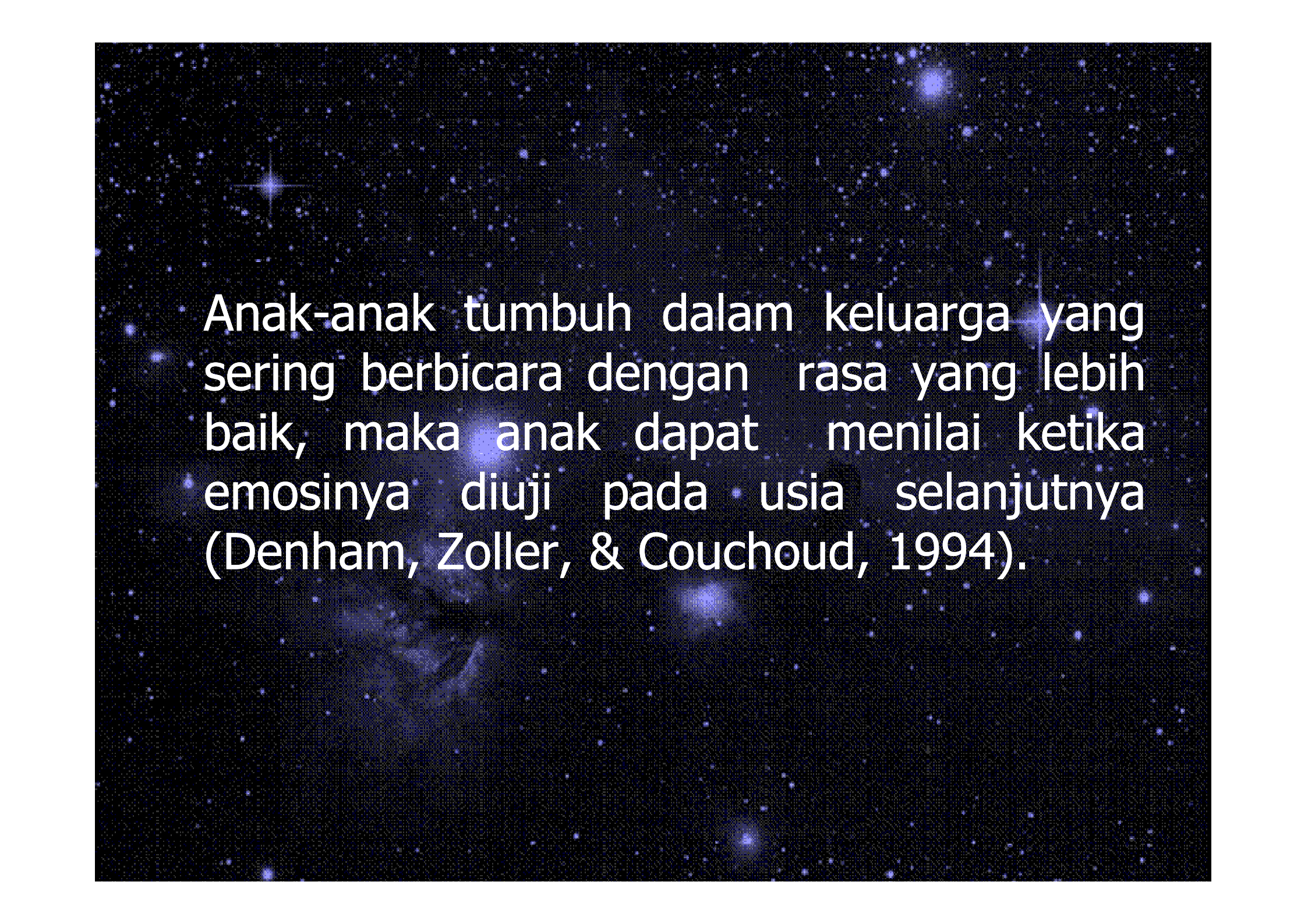


Anak usia 4 tahun memiliki respons emosi positif atau "baik". Sedangkan Anak usia 8 tahun, anak-anak dapat menjelaskan bahwa selain rasa yang baik, anak juga merasa "sedih", atau "marah" karena dia merasa dirugikan oleh yang lainnya (Arsenio & Kramer, 1992).

Anak juga memperlihatkan kesadaran emosinya. Ketika kita merasa bangga, kita menggabungkan dua sumber kebahagiaan-sukacita dan kegembiraan atas prestasi dan sukacita menjadi seseorang yang berarti untuk prestasi tersebut. Ketika kita merasa malu, kita marah dengan diri kita sendiri yang tidak sebanding dan sedih karena mengecewakan yang lain. Usia 8 dan 9 tahun memahami kesadaran emosi diri dalam posisi ini (Harter, 1999).

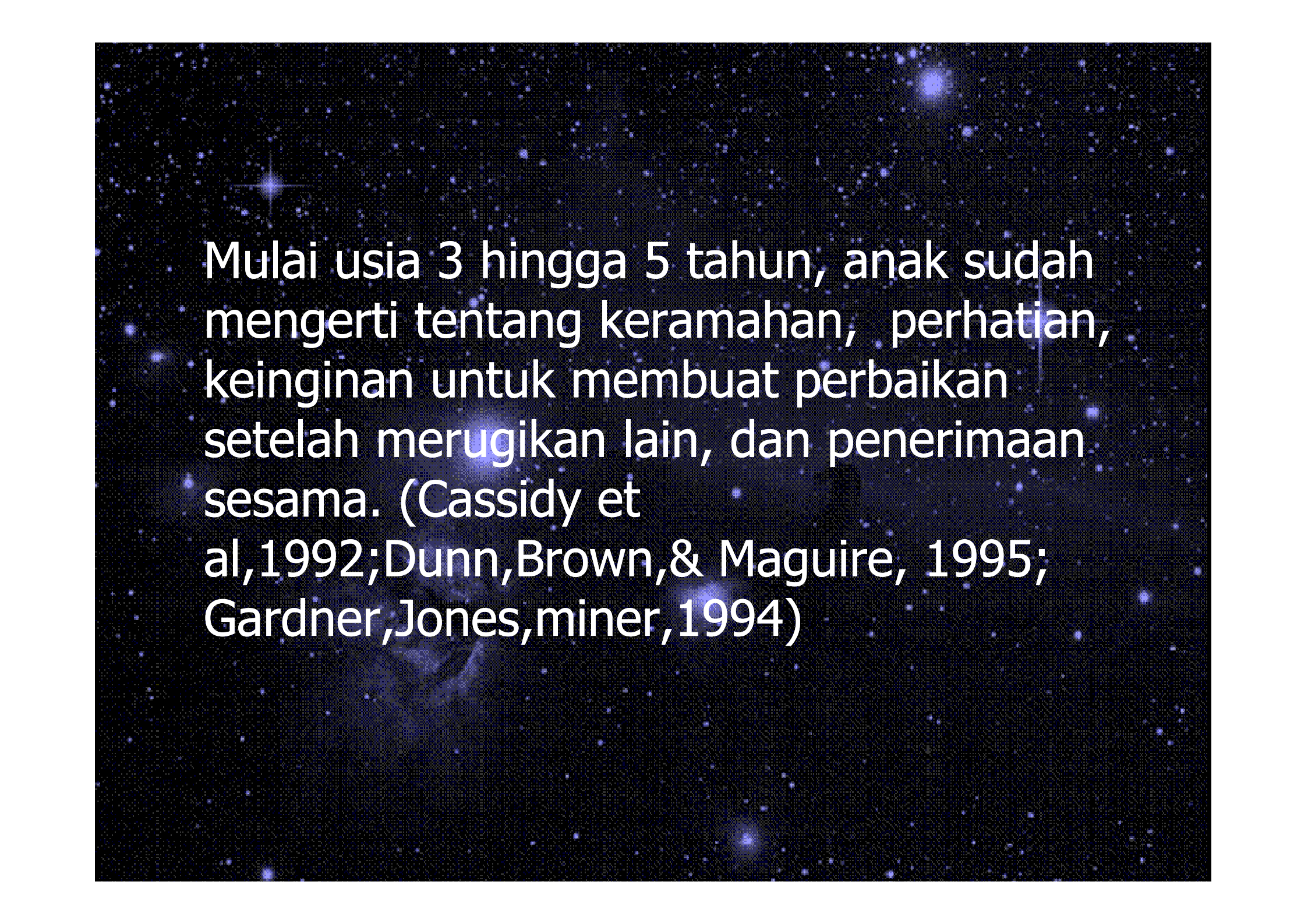
PENGALAMAN SOSIAL DAN PEMAHAMAN EMOSI

Pengembangan kognitif berpengaruh pada pemahaman emosional, pengalaman sosial juga



Anak-anak tumbuh dalam keluarga yang sering berbicara dengan rasa yang lebih baik, maka anak dapat menilai ketika emosinya diuji pada usia selanjutnya (Denham, Zoller, & Couchoud, 1994).

Anak-anak akan mempelajari lebih lanjut tentang emosi untuk bercakap-cakap dengan orang dewasa, mereka mentransfer pengetahuan ini ke konteks lainnya. Emosi lebih banyak terlibat dalam pembicaraan dengan saudara kandung dan teman-teman, terutama saat bermain (Brown, Donelan-McCall, Dunn, 1996, Hughes & Dunn, 1998) .



Mulai usia 3 hingga 5 tahun, anak sudah mengerti tentang keramahan, perhatian, keinginan untuk membuat perbaikan setelah merugikan lain, dan penerimaan sesama. (Cassidy et al, 1992; Dunn, Brown, & Maguire, 1995; Gardner, Jones, Miner, 1994)

UMUR

EKSPRESI EMOSIONAL

PEMAHAMAN EMOSIONAL

Umur 0-6 bulan

- Hampir semua tanda-tanda emosi dasar mulai muncul
- Sosial muncul dengan senyuman
- Muncul tawa
- ekspresi kebahagiaan lebih besar saat berinteraksi dengan orang-orang di kenal
- Ekspresi emosi yang terorganisasi dengan baik berkaitan dengan lingkungan

- Kapasitas untuk mencocokkan perasaan, memberikan perhatian yaitu dari komunikasi wajah dengan wajah

Umur 7-12 bulan

- Meningkatnya ketakutan, kekhawatiran dengan hal yang asing
 - Memberikan perhatian digunakan sebagai dasar rasa aman
 - Pengatur emosi diri dimulai dari merangkak, berjalan maju dan pendekatan mundur dengan stimulasi.
- Kemampuan untuk mendeteksi arti dari tanda-tanda emosi yang lain
 - Berkembangnya aspek sosial

Umur 1-2 tahun

- Kesadaran emosi diri muncul tetapi tergantung pada pemantauan dan dorongan dari orang dewasa.

- Apresiasi emosional lainnya yang berbeda muncul dari diri sendiri
- kosa kata untuk berbicara tentang perasaan semakin luas
- empati muncul

Umur 3-6 tahun

- Kesadaran emosi diri yang jelas dihubungkan dengan evaluasi diri
- Sebagai peningkatan bahasa, strategi aktif mengatur pengembangan emosi
- Kesesuaian menampilkan pengaturan ditunjukkan oleh kemampuan untuk mengajukan satu emosi yang positif , juga emosi yang tidak positif

- Pemahaman dari penyebab, konsekuensi, dan tanda-tanda emosi dalam meningkatkan akurasi dan kompleksitas.
- Pengembangan bahasa menjadikan empati lebih reflektif

Umur 7-11 tahun

- Kesadaran emosi diri menjadi terpadu dengan ukuran batin dari kemampuan yang baik.
- Strategi untuk terlibat dalam emosi diri menjadi lebih internal dan akan berubah disesuaikan dengan kebutuhan
- Penyesuaian dan kesadaran dari memperlihatkan perbaikan emosi
- kemampuan mempertimbangkan isyarat konflik ketika menjelaskan emosi lain muncul.
- Kesadarna bahwa orang-orang dapat memiliki pencampuran emosi dan ekspresi mereka mungkindidak sesuai dengan perasaan mereka yang sebenarnya
- Empati meningkat sebagai peningkatkan pemahaman emosional.



EMPATI DAN SIMPATI

Dalam empati, pemahaman dan ekspresi emosi adalah kedua kesadaran akan emosi orang lain. Para ahli zaman sekarang setuju bahwa empati melibatkan interaksi kompleks dari pengetahuan dan mempengaruhi: kemampuan untuk mendeteksi emosi yang berbeda, mengambil perspektif (pandangan) lain, dan untuk merasakan seseorang, atau menanggapi emosi dalam cara yang sama (Zahn-Waxler & Yarrow-Radke, 1990).


Simpati adalah perilaku-tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa mengharaphan keuntungan untuk diri sendiri (Fabes & Eisenberg, 1998).




PEMBANGUNAN SIMPATI

Empati berakar pada tahap awal pengembangan. Bayi baru lahir cenderung menangis dalam menanggapi tangisan bayi lainnya, reaksi yang mungkin merupakan permulaan sederhana untuk reaksi empati (Dondi, Simon, & Caltran, 1999).






Tanggapan empati lebih meningkat pada tahun pendidikan sekolah dasar karena anak-anak mengerti lebih luas berbagai emosi dan dapat menerima isyarat penuh dalam menilai perasaan lainnya (Ricard & Kanberk-Killici, 1995).

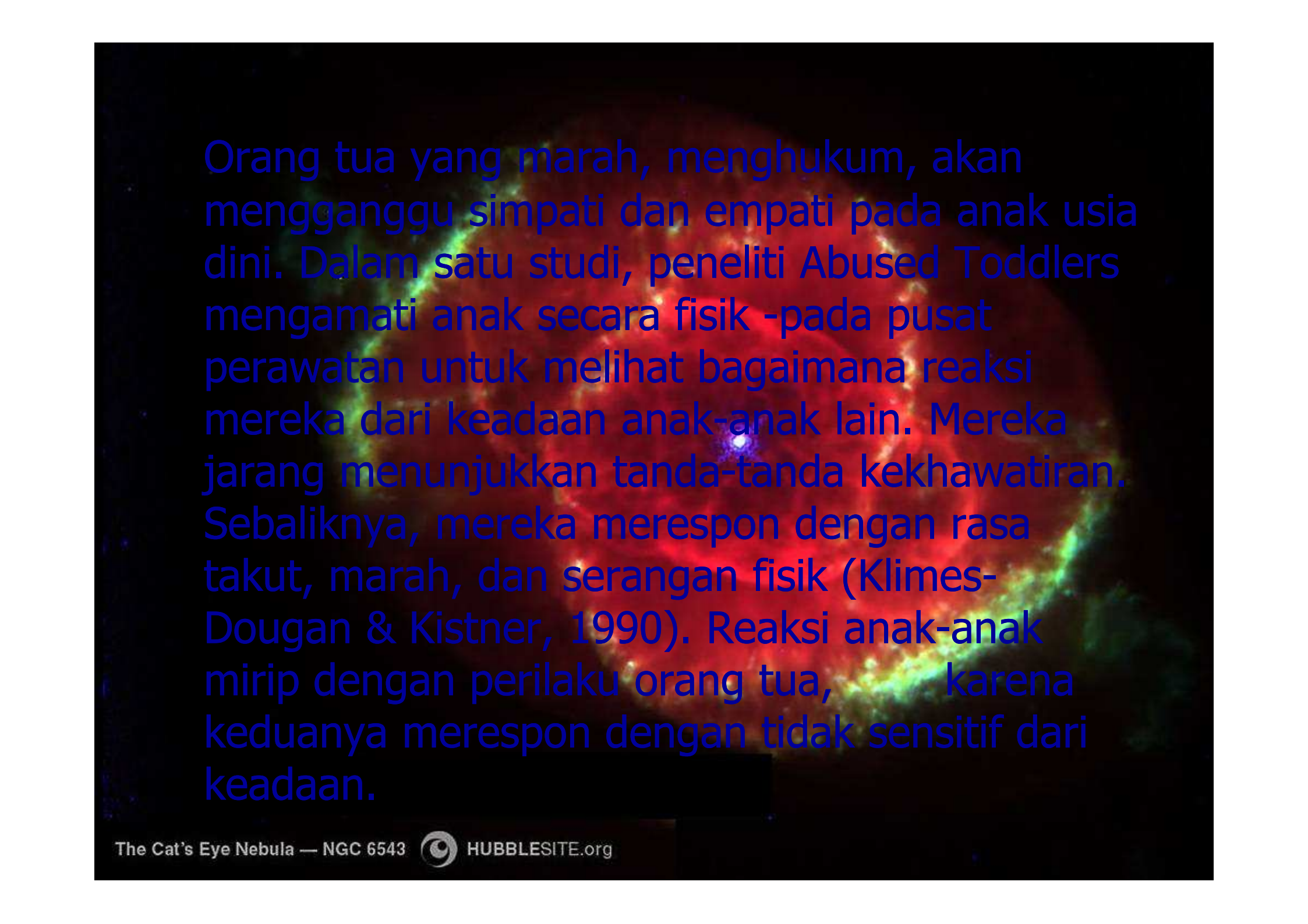


Menurut Martin Hoffman (2000), kemampuan untuk empati pada kaum miskin, tertindas dan orang-orang yang sakit merupakan kematangan empati. Dia membutuhkan sebuah kemajuan membentuk perspektif (pandangan) anak dalam mengerti kesulitan orang terus-menerus dalam kehidupan kondisi zaman sekarang.



Orangtua dapat mengajari pentingnya menjadi anak-anak yang baik ketika mereka tidak menampilkan emosi, menanggapi tinggi tingkat bersimpati (Eisenbergdkk.,1991;Zahn-Waxler&Radke-Yarrow,1990)





Orang tua yang marah, menghukum, akan mengganggu simpati dan empati pada anak usia dini. Dalam satu studi, peneliti Abused Toddlers mengamati anak secara fisik -pada pusat perawatan untuk melihat bagaimana reaksi mereka dari keadaan anak-anak lain. Mereka jarang menunjukkan tanda-tanda kekhawatiran. Sebaliknya, mereka merespon dengan rasa takut, marah, dan serangan fisik (Klimes-Dougan & Kistner, 1990). Reaksi anak-anak mirip dengan perilaku orang tua, karena keduanya merespon dengan tidak sensitif dari keadaan.

